

# **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Studi pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2008-2012

Chrisna Nur Sundari  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya  
Jl. M.T. Haryono 165 Malang  
chrisnanursundari@yahoo.com

Pembimbing:  
Prof. Dr. Ubud Salim, MA.

## ***Abstract***

*The objectives of this research is to know the influence of independent variables working capital, either partially or simultaneously toward profitability in pharmaceutical firm on Indonesia Stocks Exchange during 2008 to 2012. This research uses quantitative approach with causal type, with 6 pharmaceutical firms listed in Indonesia Stocks Exchange. This research utilizes external data, those are taken from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data which have already collected are processed with classic assumption test before hypothesis test. The statistic method that's used in multiple regression analyze. The result of the reseacrh using *t* test that accounts payables have positive significant influence to return on assets, while Inventory and accounts receivables have no significant influence to return on assets. The result of the research simultantly using *F* test, shows that all of the three independent variables influence significant to return on assets. The coefficient determinant (*R*<sup>2</sup>) is 0.218 which means 21,8 % ROA variation explained by three independent variables, whereas 78,2% explained by another variables which is not followed.*

**Keywords:** *Return on assets (ROA), working capital, accounts payables, accounts receivables, inventory*

## **Pendahuluan**

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, dimana untuk mendapatkan nilai tersebut harus dipastikan bahwa perusahaan beroperasi secara maksimal. Untuk menjawab dan memanfaatkan peluang, setiap perusahaan wajib mendayagunakan setiap sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan suatu keunggulan komparatif dan kompetitif bagi dirinya. Agar dapat beroperasi secara maksimal, maka perusahaan harus memastikan tersedianya modal yang cukup dalam pembiayaan

kegiatan operasionalnya. Modal kerja digunakan untuk mendapatkan barang yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti bahan mentah, bahan pembantu, membayar upah buruh, gaji karyawan dan sebagainya dengan harapan melalui penjualan perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan.

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aktiva *Return On Asset (ROA)*. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk

mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak, semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan, selain itu rasio ini menunjukkan laba yang diperoleh dari investasi modal dalam aktiva tanpa mengandalkan dari sumber mana modal tersebut berasal (keseluruhan modal). Menurut Brealey, et al., (2007:140), model siklus konversi kas meliputi beberapa faktor terkait dengan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha perusahaan, yaitu periode utang usaha, periode persediaan, periode piutang, dan siklus konversi kas.

Periode utang usaha yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja dan pembayarannya. Menurut Van Home dan Wachowicz (2001:418) utang usaha atau kewajiban dagang (*Trade Liabilities*) adalah bentuk pendanaan jangka pendek yang umum bagi hampir semua perusahaan. Bahkan, pendanaan ini secara kolektif merupakan sumber terbesar dana jangka pendek untuk perusahaan.

Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai "*Buffer Stock*" agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul (Lukman Syamsuddin, 2000:280).

Tingkat perputaran piutang dapat menggambarkan tingkat efektifitas suatu perusahaan. Semakin cepat tingkat perputaran piutang, maka modal kerja yang tanamkan dalam piutang juga semakin efektif. Periode perputaran piutang tersebut tergantung dari syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayarannya, modal kerja yang tertanam dalam piutang juga semakin lama sehingga tingkat perputaran piutang

semakin rendah. Periode piutang yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi piutang perusahaan menjadi kas, yaitu untuk menerima kas setelah menjadi penjualan.

Dalam sektor kesehatan, industri farmasi mempunyai pengaruh besar terhadap rumah sakit dan berbagai organisasi pelayanan kesehatan. Besarnya omzet obat dapat mencapai 50%-60% dari anggaran rumah sakit. Obat merupakan bagian penting dalam kehidupan rumah sakit, dokter, dan pasien. Oleh karena itu, perlu untuk memahami perilaku industri farmasi dalam konteks aplikasi ekonomi di rumah sakit.

Menurut investigasi yang dilakukan CDMI, tahun 2011 lalu hampir semua kinerja group perusahaan farmasi terbuka mengalami peningkatan pendapatan dan laba yang spektakuler, yang pertama adalah KALBE FARMA GROUP yang sukses membukukan pendapatan sebesar Rp 10,9 triliun, disusul oleh THE TEMPO Group sebesar Rp 5,7 triliun, berikutnya KIMIA FARMA Group sebesar Rp 3,4 triliun, BIO FARMA Group sebesar Rp 1,3 triliun, INDOFARMA Group sebesar Rp 1,2 triliun, kemudian berturut-turut DARYA-VARIA Group, MERCK Group, PHAPROS Group dan THAISO Group. ([www.cdmione.com](http://www.cdmione.com)).

Pertumbuhan pasar industri farmasi Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang sepanjang 2012 naik sebesar 4,12 persen dari 2011. Kenaikan tersebut dikontribusi dari sektor farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional sebesar 13,19 persen, industri makanan sebesar 12,75 persen dan industri peralatan listrik sebesar 12,57 persen. ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)).

Modal kerja mempunyai peranan yang penting dalam operasi perusahaan, baik untuk perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur. Di dalam mencapai target laba yang diharapkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Salah satu indikator pengukur *Return On Asset* (ROA) adalah manajemen modal kerja yang efisien. Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas (Van Home dan Wachowicz, Terjemahan, 2005:217). Pengukur manajemen modal kerja yang sering digunakan adalah dengan model siklus konversi kas (Raheman dan Nasr, 2007). Model siklus konversi kas memusatkan pada lamanya waktu antara saat perusahaan melakukan pembayaran dan saat perusahaan menerima kembali arus kas masuk.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan (Sanapiah, 2005). Menurut Burhan Bungin (2009), Penelitian eksplanasi dimaksud untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya untuk menjelaskan hubungan perbedaan atau pengaruh satu variabel terhadap variabel terhadap variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya dan kemudian data yang telah diperoleh dihitung lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada penghitungan presentasi, rata-rata kuadrat, dan penghitungan statistik lainnya. Dengan kata lain penelitian kualitatif melibatkan diri pada penghitungan, angka atau kuantitas (Wahidmurni, 2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Cara atau teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

kualitatif. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca perusahaan Farmasi yang Listing di BEI.2008-2012.
2. Mengidentifikasi analisis neraca perbandingan untuk mengetahui perubahan modal kerja tahun 2008-2012.
3. Dengan menggunakan data-data tersebut kemudian dilakukan perhitungan perubahan modal kerja 2008-2012.
4. Melakukan analisis kebutuhan modal kerja 2008-2012

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### Pengaruh Periode Persediaan (X1) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Untuk itu, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. (Brigham dan Houston, Terjemahan, 2006:162). Sedangkan periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut.

Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel periode persediaan perusahaan Farmasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan Farmasi. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t variabel periode persediaan tersebut lebih besar dari nilai probabilitas ( $\alpha = 0,05$ ).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin panjang periode persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Dan sebaliknya, semakin pendek periode persediaan maka akan

menurunkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Panjang pendeknya periode persediaan atau tinggi rendahnya inventory turnover ini juga mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam inventory. Makin tinggi turnover-nya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam inventory, sehingga untuk memenuhi volume sales atau cost of goods sold tertentu dengan naiknya turnover-nya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil. Apabila modal yang digunakan untuk membelanjai inventory tersebut modal asing, maka kenaikan inventory turnover akan memperkecil beban bunganya dan apabila yang digunakan modal sendiri, maka kelebihan modal tersebut dapat diinvestasikan pada aktiva lainnya yang lebih efisien. (Riyanto, 2001:73).

#### Pengaruh Periode Piutang (X<sub>2</sub>) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode piutang yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi piutang perusahaan menjadi kas, yaitu untuk menerima kas setelah menjadi penjualan.

Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit. Manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang, dan evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan oleh perusahaan. (Riyanto, 2001:85). Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar dalam sebagian besar perusahaan, maka dengan adanya manajemen piutang yang lebih baik akan dapat memberikan keuntungan dan penghematan yang cukup besar bagi perusahaan. Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel periode piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Farmasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin panjang periode piutang maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Dan sebaliknya, semakin pendek periode piutang maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan Farmasi, piutang yang kembali tepat pada waktunya sesuai dengan syarat penjualan perusahaan lebih kecil nilainya. Hal ini terbukti pada analisa umur piutang usahanya, dimana pelanggan banyak yang baru membayar utangnya melebihi jatuh tempo, seperti : 1- 30 hari, 31 - 60 hari, 61 - 90 hari, lebih dari 90 hari, tergantung pada kebijakan penjualan masing-masing perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa cara pengumpulan piutangnya kurang efisien. Ini berarti bahwa banyak para pelanggan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga rata-rata waktu perusahaan untuk mengkonversi piutang menjadi kas, setelah terjadi penjualan membutuhkan waktu yang panjang yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan hal ini perusahaan tidak perlu memberikan bunga kepada pelanggan yang telah membeli produk makanan dan minuman secara kredit, karena mereka baru membayar setelah jatuh tempo dan perusahaan tetap mendapat sejumlah uang yang seharusnya didapatkan ditambah bunga, yang akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan Farmasi di Indonesia.

#### Pengaruh Periode Utang Usaha (X<sub>3</sub>) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengukuran terhadap pengelolaan utang dagang atau usaha dapat dilakukan dengan menggunakan periode utang usaha. Periode utang usaha merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja dan pembayarannya. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan terhadap utang usaha adalah perputaran utang usaha atau dagang. Menurut Munawir (2007:100), utang dagang mempunyai hubungan yang erat

dengan pembelian barang dagangan karena perusahaan yang besar pada umumnya pembeliannya dilakukan secara kredit. Semakin tinggi perputaran utang dagang, semakin cepat perusahaan di dalam membayar utang.

Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel periode utang usaha perusahaan Farmasi berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif dengan profitabilitas (ROA) Perusahaan Farmasi Hasil ini ditunjukkan dengan Nilai statistik uji |thitung| tersebut lebih besar daripada ttabel ( $3,034 > 2,055$ ) dan juga signifikansi lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau lama pembayaran utang, maka perusahaan bisa saja sengaja memperpanjang lama pembayaran untuk mendapatkan berbagai keuntungan terlebih dahulu. Dalam periode-periode dengan kapasitas yang berlebihan, perusahaan kemungkinan dapat bebas dengan cara membayar terlambat atau memperpanjang utang (stretching account payable). Akan tetapi, perusahaan juga akan dapat mengalami kerugian akibat tidak mendapat potongan harga. (Brigham dan Houston, Terjemahan, 2006:210).

## Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian, dilihat dari perhitungan rata-rata periode dari setiap Variabel Persediaan, Piutang, dan Utang Usaha terhadap ROA, masing-masing variabel memiliki periode yang berbeda dari tahun ke tahun. Rata-rata Periode Persediaan Perusahaan yang menjadi sampel cenderung naik atau dapat dikatakan juga bahwa semakin rendah turnover-nya, berarti makin lama perputarannya, yang berarti makin panjang waktu terikatnya modal dalam inventory, sehingga untuk memenuhi volume sales tertentu dengan naiknya turnover-nya dibutuhkan jumlah modal

yang lebih besar. Karena semakin pendek atau cepat periode utang usaha maka akan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

2. Variabel Periode Persediaan, Periode Piutang, dan Periode Utang usaha, berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Disamping itu dari penelitian ini, secara parsial hanya variabel Utang Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
3. Variabel Utang Usaha berpengaruh secara dominan terhadap ROA. Hanya terdapat 1 variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap  $Y$ , yaitu  $X_3$  sementara 2 variabel bebas lainnya, yaitu  $X_1$ , dan  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ . Variabel  $X_3$  (Utang Usaha) merupakan variabel yang memiliki koefisien terstandarisasi Beta paling besar, yaitu sebesar  $-0.510$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $Y$  (ROA) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel  $X_3$  (Utang Usaha) dibandingkan variabel-variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel  $X_3$  bertanda negatif yang berarti jika terjadi peningkatan pada  $X_3$  maka terjadi penurunan pada  $Y$  dan sebaliknya jika terjadi penurunan pada  $X_3$  maka terjadi peningkatan pula pada  $Y$ .

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Pemilik dan Manajemen Perusahaan
  - a. Mengingat peranan modal kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari untuk memenuhi segala kebutuhan proses produksi, maka pihak manajemen sebaiknya melakukan pengelolaan terhadap modal

- kerja dalam menciptakan penjualan dan profitabilitas bagi perusahaan.
- b. Pihak manajemen sebaiknya dapat menentukan dan mengontrol penggunaan masing-masing komponen modal kerja seperti kas, persediaan, piutang, dan utang usaha, sehingga perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan baik dalam masing-masing komponen modal kerja dan dapat meminimalkan resiko serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.
  - c. Di dalam menjalankan aktivitas operasinya, perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian terhadap penggunaan kas dengan membuat anggaran kas, penggunaan piutang usaha dengan mempercepat periode penagihan, dan meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya. Dengan penggunaan yang lebih efektif; perusahaan nantinya diharapkan mampu meningkatkan keuntungannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, baik variabel-variabel pengukur modal kerja maupun variabel-variabel pengukur profitabilitas.

#### Daftar Pustaka

- Anto Dajan, 1986, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cetakan Kesebelas, LP3ES, Jakarta
- Arinto T. Wibowo, 2010, *Fundamental Solid Farmasi (online)* (<http://bisnis.news.viva.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2013)
- Bambang Riyanto. 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan; Cet.7,BEP,Yogyakarta.*
- Bernardus Y. Nugroho, Ferdinand D. Saragih & Umanto Eko. 2012. *Metode Kuantitatif*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, Alan J. Marcus, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Terjemahan oleh Bob Sabran, 2008, Edisi Kelima, Jilid Dua, Erlangga, Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*, Buku 2, Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm,38.
- Darsono dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*,. Andi Yogyakarta.
- Deloof, M. (2003). *Does working capital management affect profitability of Belgian firms?.* Journal of Business Finance & Accounting.
- Djarwanto Ps, 2001, *Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Faisal Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm
- Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan*, Cetakan keenam, 2000, Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Gujarati, Demodar., 1978, *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan oleh Sumamo Zain, 2002, Erlangga, Jakarta

- Harwanto Bimo, 2013, *Industri Farmasi Dorong Pertumbuhan Sektor Manufaktur* (online) (<http://www.merdeka.com>. Diakses tanggal 20 Februari 2013)
- Henry Simora. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, and David F. Scott, Jr. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jilid 2, Edisi Kesepuluh. Jakarta: INDEKS.
- Lukman Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga, 2005, *pengantar manajemen keuangan*, Yogyakarta: ANDI.
- McClave, James T., P. George Bendon , dan Terry Sincich, 2011, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid1 Edisi 11*, Erlangga, Jakarta.
- Munawir S, 2007, *Analisa Laporan Keuangan Edisi IV*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Muhammad, Muslich. 2010. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPF, Yogyakarta
- Padachi, K., 2006, *Trend In Working Capital Management and Impact on Firms' Performance : An Analysis of Business Research Papers*.
- Raheman, Abdul and Mohamed Nasr (2007), *Working Capital Management and Profitability-Case Of Pakistani Firms*, International Review Of Business Research Papers, Vol.3 No.1 Pp 279-300.
- R.Agus Sartono.2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*; BPEF, Yogyakarta.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Berlian, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Jilid Satu, Literata Lintas Media, Jakarta
- Sartoris, W. L., and N.C. Hill, "A Generalized Cash Approach to Sho Decision", *Journal of Finance*, 38 (May 1983), 349-360
- Sekaran, Uma 2003, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Terjemahan oleh Kwan Men Yon, 2007, Edisi Keempat, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta
- Singgih Santoso, 2001, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Edisi Kedua, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

- Suad Husnan & Pudjiastuti, Enny. 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Suharyadi dan Purwanto S.K., 2006, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cetakan Pertama, UII Press, Yogyakarta
- Sugiyono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta. Bandung.
- T.Hani Handoko, 2000, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Ke 1, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta ; BPFY\_Yogyakarta.
- Van Home, James C. and John M. Wachowicz, 2005, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Amos, 2005, Edisi Keduabelas, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: UM Press, 2008), hlm
- Warren, Reeve and Fess. 2005, *Principle Accounting*, 21 edition: *International Student Edition*. Thomson, South-Western, Singapore.
- Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland., 1996, *Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Jaka Wasana dan
- Kibrandoko, 1997, Edisi Kesembilan, Jilid Satu dan Dua, Binarupa Aksara, Jakarta